

## BAB IV

### DISKRIPSI PEKERJAAN

#### 4.1 Analisis Sistem

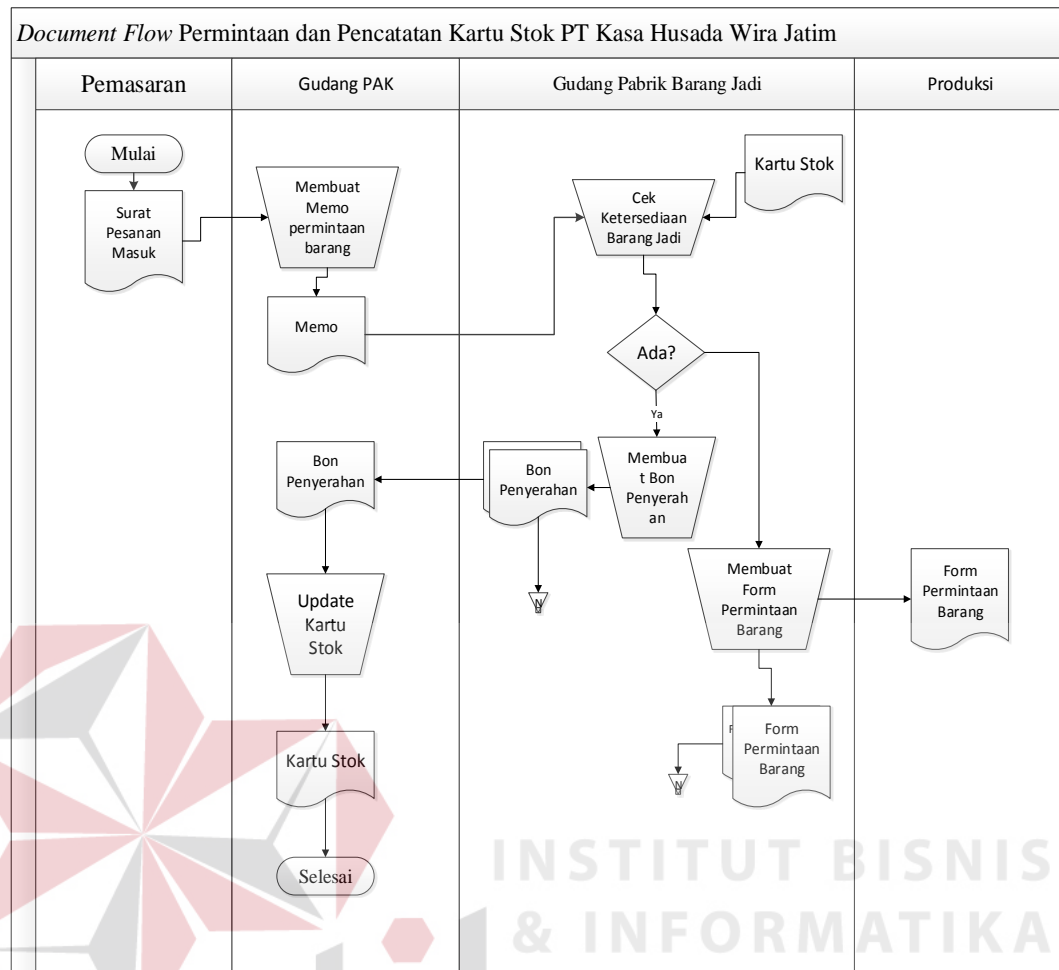
Menganalisa adalah langkah awal dalam merancang dan membuat sistem baru. Langkah pertama yang dilakukan penulis yaitu melakukan observasi ke lapangan secara langsung, dimana saat observasi dilakukan oleh penulis dengan cara langsung menemui bagian PPQC (*Production Planning and Quality Control*) dan bagian Gudang PAK untuk diwawancarai khususnya dengan pertanyaan-pertanyaan dalam hal proses bisnis pada bagian gudang ketika ada permintaan barang dari pemasaran, dan prosedur pencatatan kartu stok ketika terjadi barang keluar.

Pada PT Kasa Husada Wira Jatim prosedur-prosedur yang ada saat ini masih belum terkomputerisasi atau tersistem, berdasarkan pernyataan dari bagian Gudang PAK, segala proses bisnis yang terjadi di Gudang PAK masih menggunakan catatan tertulis. Maka didalam proses bisnis pada Gudang PAK ini akan di jelaskan dengan prosedur-prosedur khusus dalam hal permintaan pemesanan barang dan pengeluaran barang yang nantinya akan digambarkan dengan sebuah *document flow*.

#### **4.1.1 Document Flow Permintaan Barang dan Pencatatan Kartu Stok**

Prosedur pertama ini merupakan prosedur permintaan barang Pencatatan Kartu Stok, dimana permintaan barang dari pelanggan dilayani oleh bagian pemasaran. Bagian pemasaran akan membuat surat pesanan masuk yang berisi daftar barang yang diminta, setelah membuat surat pesanan masuk lalu bagian pemasaran akan memberikan surat tersebut kepada Gudang PAK. Setelah menerima surat pesanan masuk bagian Gudang PAK akan membuat memo permintaan barang untuk bagian Gudang Pabrik Barang Jadi.

Kemudian bagian Gudang Pabrik Barang Jadi akan mengecek dan mempersiapkan barang yang diminta, jika barang diminta tidak tersedia Gudang Pabrik Barang Jadi akan membuat form permintaan barang rangkap dua, form tersebut akan diberikan kepada bagian produksi dan Gudang Pabrik Barang Jadi untuk pengarsipan dokumen. Jika barang yang diminta tersedia Bagian Gudang Pabrik Barang Jadi langsung membuat bon penyerahan sebagai bukti yang nantinya akan diserahkan pada bagian Gudang PAK dan untuk Gudang Pabrik Barang Jadi sendiri sebagai arsip. Setelah bon penyerahan dan barang sudah diserahkan lalu bagian Gudang PAK akan mengupdate kartu stok.

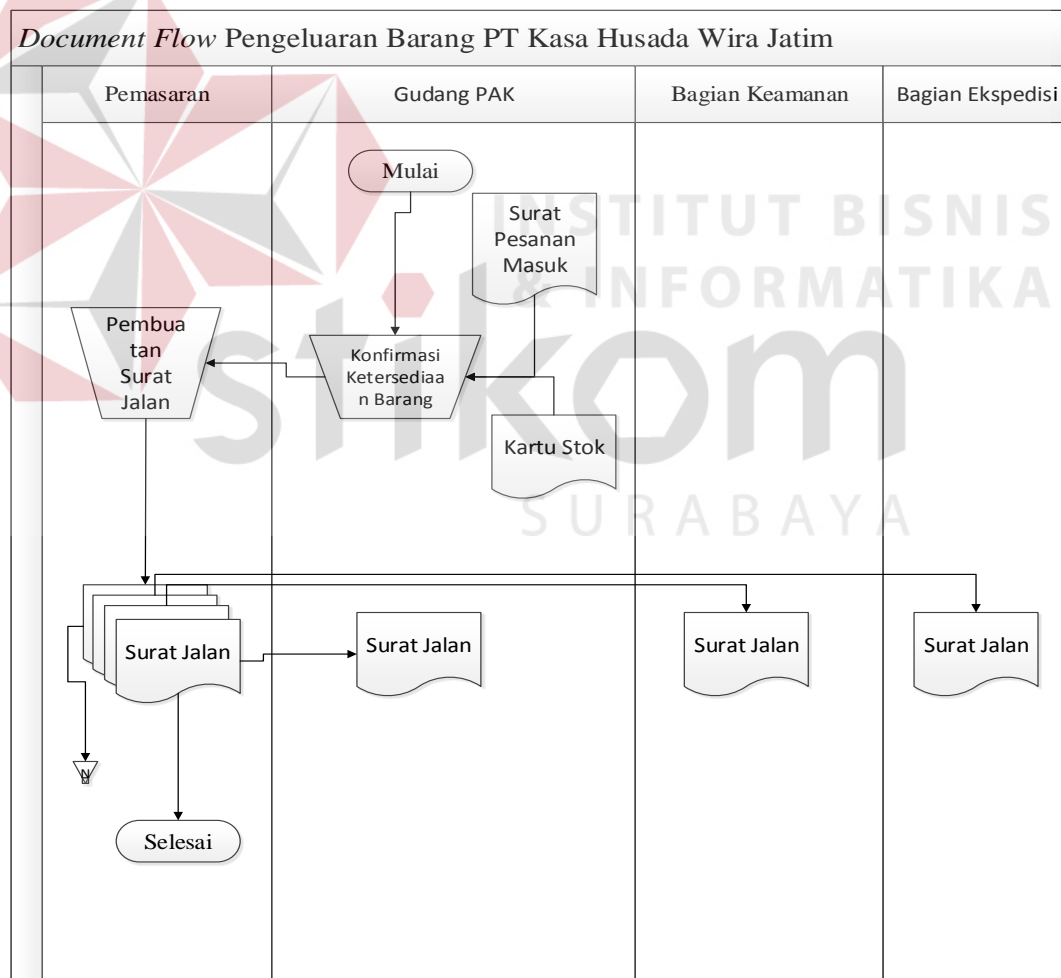


Gambar 4. 1 *Document Flow* Permintaan dan Pencatatan kartu Stok

Gambar tersebut menjelaskan sebuah proses manual dalam prosedur permintaan barang dan pencatatan kartu stok Gudang PAK pada PT Kasa Husada Wira Jatim yang diimplementasikan ke dalam *document flow*, sehingga dapat diketahui alur proses bisnis pada prosedur tersebut.

#### 4.1.2 Document Flow Pengeluaran Barang

Dalam prosedur kedua ini akan menjelaskan bagaimana sebuah proses keluarnya sebuah barang. Pada prosedur ini pertama-tama dilihat dari surat pesanan masuk dan kartu stok, Gudang PAK akan langsung mengonfirmasikan ketersediaan barang ke bagian pemasaran setelah itu bagian pemasaran akan membuat surat jalan. Surat jalan tersebut akan dirangkap dan diberikan kepada bagian Gudang PAK, bagian keamanan, bagian ekspedisi dan bagian pemasaran sendiri sebagai arsip dokumen.



Gambar 4. 2 Document Flow Pengeluaran Barang

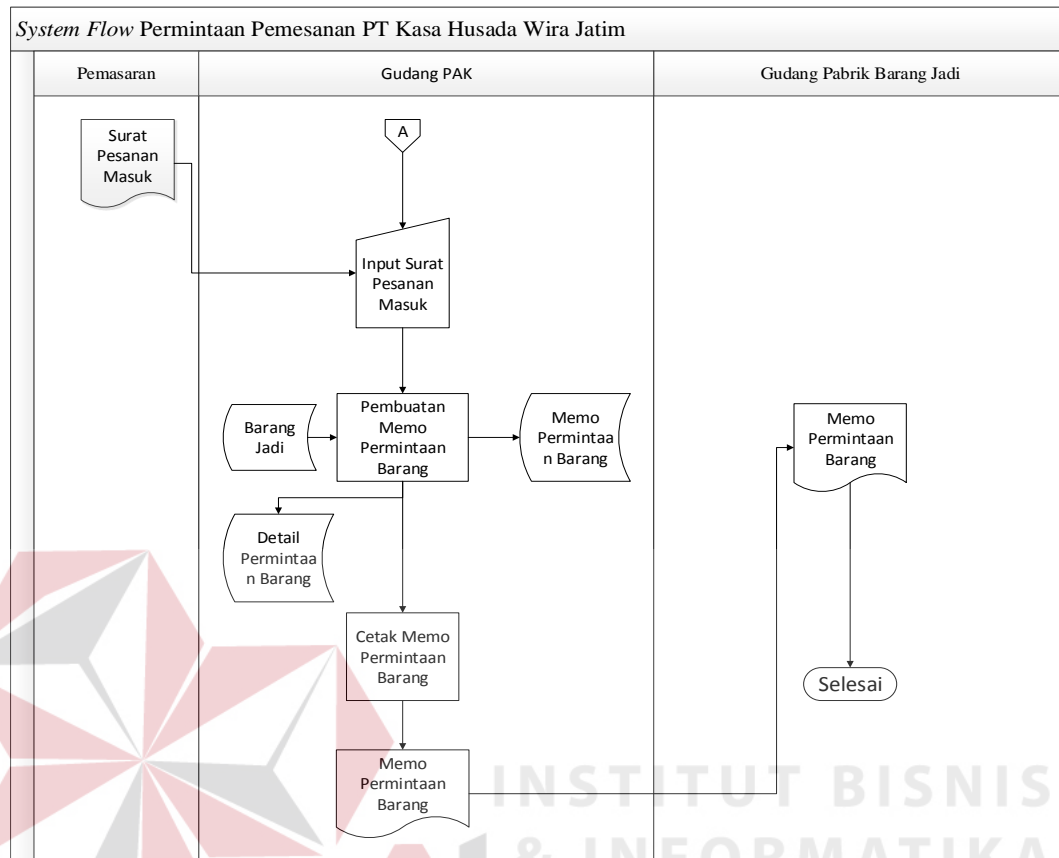
Gambar tersebut menjelaskan tentang sebuah proses yang belum terkomputerisasi dalam prosedur pengeluaran barang di PT Kasa Husada Wira Jatim yang diimplementasikan ke dalam *document flow*, sehingga dapat diketahui alur proses bisnis pada prosedur tersebut.

## 4.2 Desain Sistem

Pada bagian ini, berisi pengembangan dari analisis sistem berupa desain sistem yang akan dibuat. Desain sistem akan digambarkan menggunakan *System Flow*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relational Diagram (ERD)*, struktur tabel serta desain input output dari aplikasi yang buat.

### 4.2.1 *System Flow* Memo Permintaan Barang

Pada *system flow* pertama ini akan menjelaskan tentang sistem flow pada prosedur memo permintaan pemesanan. Pertama – tama gudang PAK (Penyalur Alat Kesehatan) akan menerima surat pesanan masuk dari bagian pemasaran dengan rincian barang yang sudah di lampirkan di dalam surat pesanan masuk tersebut. Setelah gudang PAK menerima surat pesanan masuk dari bagian pemasaran, lalu bagian staf gudang PAK akan membuat memo permintaan pemesanan dan mencetak memo tersebut. Memo permintaan pemesanan tersebut langsung di berikan kepada bagian gudang pabrik barang jadi.

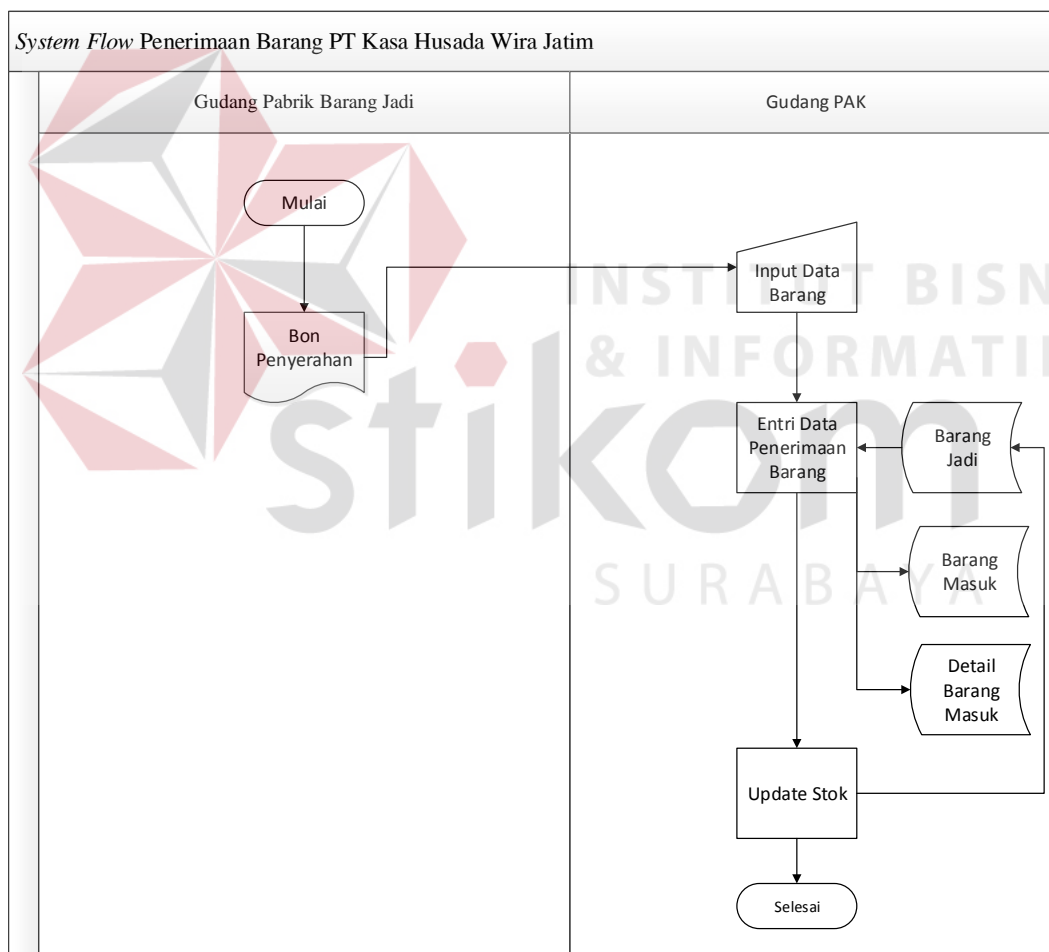


Gambar 4. 3 *System Flow* Permintaan Pemesanan

Gambar tersebut menjelaskan tentang sebuah alur sistem pada aplikasi inventori di PT Kasa Husada Wira Jatim yang diimplementasikan ke dalam *system flow*, sehingga dapat diketahui tahapan – tahapan apa saja yang dilalui dalam prosedur tersebut.

#### 4.2.2 System Flow Penerimaan Barang

*System flow* kedua ini menjelaskan tentang alur sistem penerimaan barang dari gudang pabrik barang jadi ke gudang PAK (Penyalur Alat Kesehatan) pada PT Kasa Husada Wira Jatim. Proses penerimaan barang ini diawali oleh adanya bon penyerahan yang diperoleh dari bagian gudang pabrik barang jadi, setelah bon penyerahan diterima, bagian gudang PAK mencatat penerimaan barang tersebut sesuai bon penyerahan yang diterima.



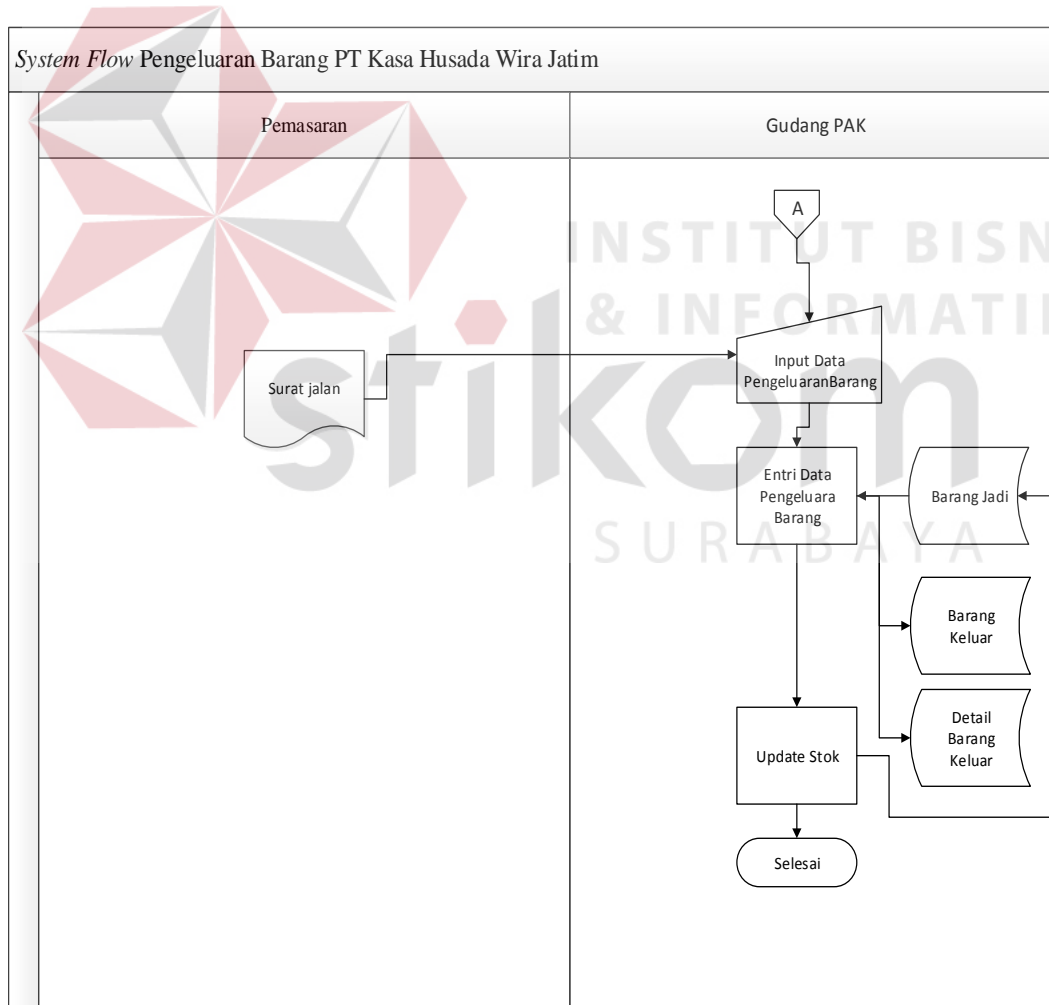
Gambar 4. 4 *System Flow* Penerimaan Barang

Gambar tersebut menjelaskan tentang sebuah proses yang telah tersistem dalam prosedur penerimaan barang pada PT Kasa Husada Wira Jatim yang

diimplementasikan ke dalam *system flow*, sehingga dapat diketahui tahapan – tahapan apa saja yang dilalui dalam prosedur tersebut.

#### 4.2.3 *System Flow* Pengeluaran Barang

Pada *system flow* yang ketiga ini akan menjelaskan tentang alur sistem pengeluaran barang. Proses pengeluaran barang ini dilakukan setelah bagian pemasaran membuat surat jalan, menunjukkan bahwa barang tersebut siap untuk dikirim. Kemudian bagian gudang PAK bisa melakukan proses pengeluaran barang.



Gambar 4. 5 *System Flow* Pengeluaran Barang

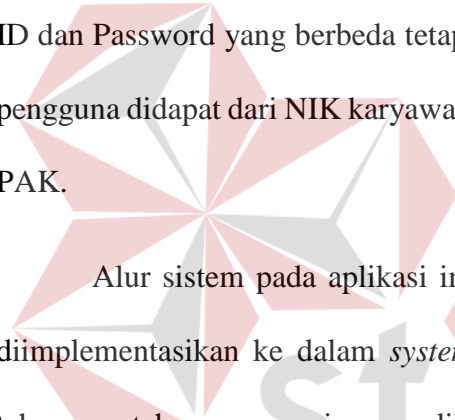


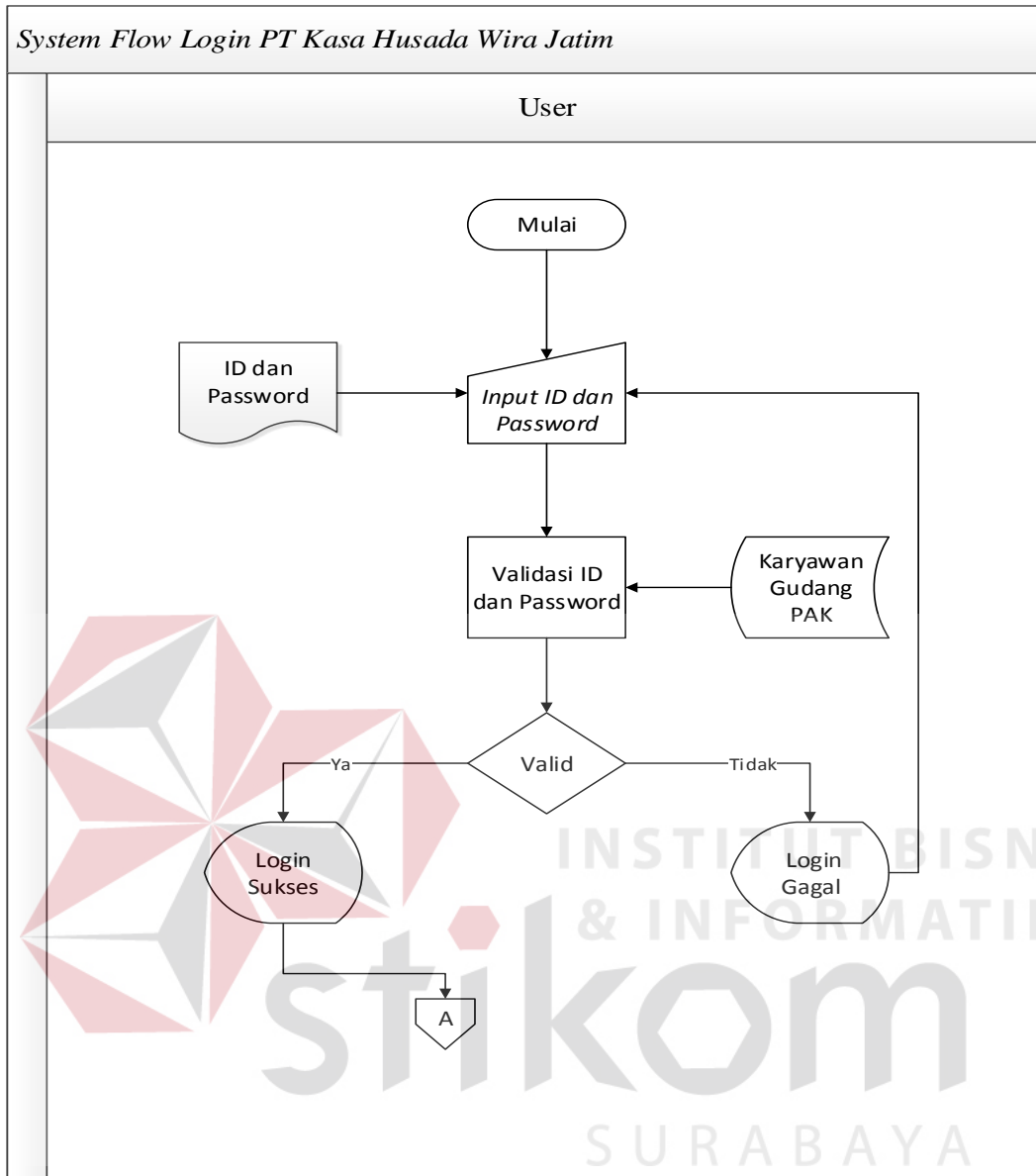
Gambar tersebut menjelaskan tentang sebuah proses yang telah tersistem dalam prosedur pengeluaran barang pada PT Kasa Husada Wira Jatim yang diimplementasikan ke dalam *system flow*, sehingga dapat diketahui tahapan – tahapan apa saja yang dilalui dalam prosedur tersebut.

#### **4.2.4 System Flow Login**

Pada *system flow* ini menjelaskan prosedur *login* pada PT Kasa Husada Wira Jatim. Pada prosedur *login* ini diawali dengan inputan ID dan password yang diinputkan oleh karyawan gudang PAK, di setiap karyawan gudang PAK memiliki ID dan Password yang berbeda tetapi memiliki hak akses yang sama. Masukan ID pengguna didapat dari NIK karyawan yang sudah terdaftar sebagai pegawai gudang PAK.

Alur sistem pada aplikasi inventori di PT Kasa Husada Wira Jatim yang diimplementasikan ke dalam *system flow*, dengan tujuan untuk dapat diketahui tahapan – tahapan apa saja yang dilalui dalam prosedur tersebut. Gambar *System flow login* bisa dilihat pada gambar 4.6.

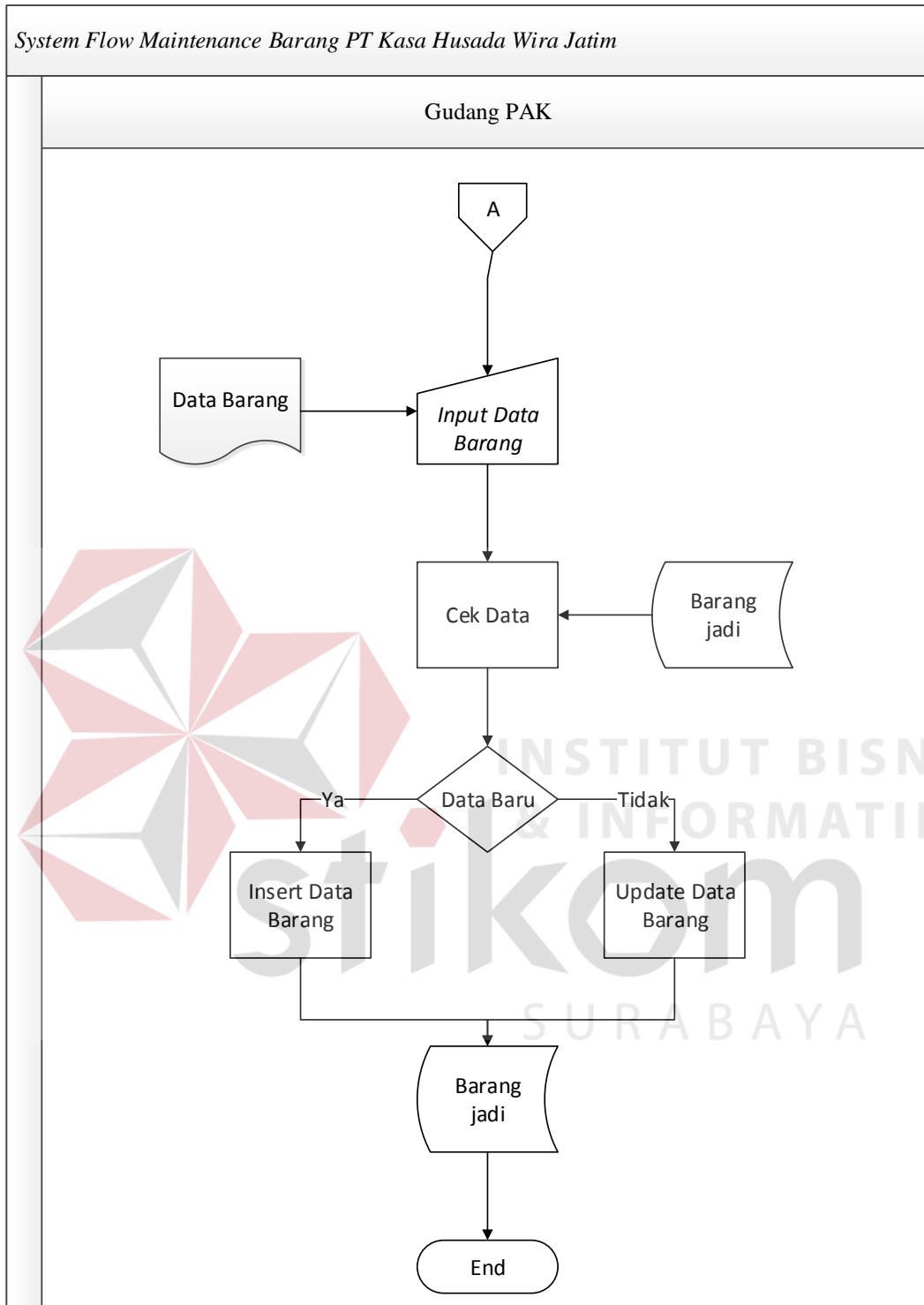




Gambar 4. 6 *System Flow Login*

#### 4.2.5 *System Flow Maintenance Barang*

Pada *System Flow* ini menjelaskan prosedur pemeliharaan data barang pada PT Kasa Husada Wira Jatim. Pada prosedur login ini diawali dengan inputan data barang yang dilakukan oleh bagian gudang PAK.



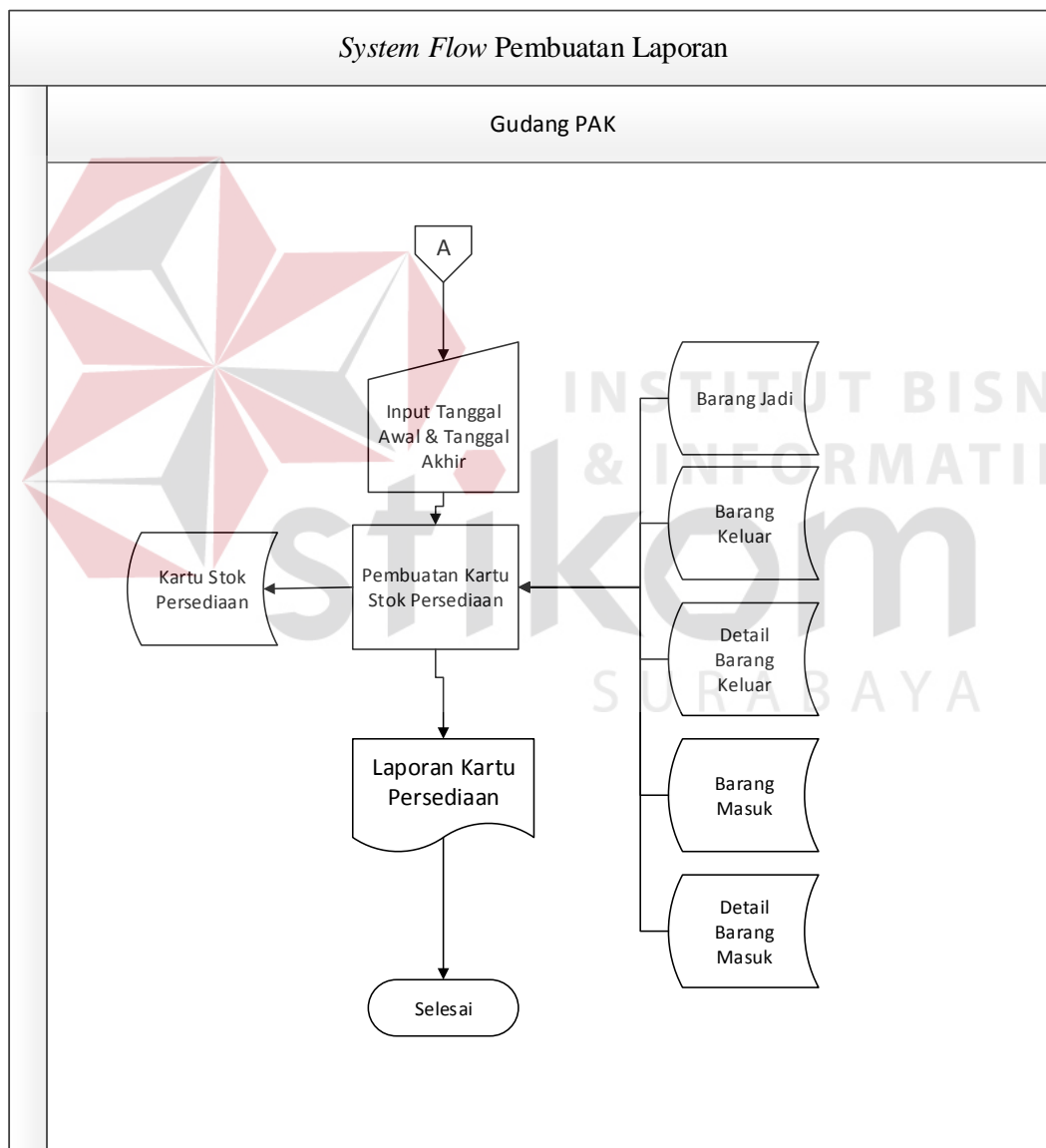
Gambar 4. 7 *System Flow Maintenance Barang*

Gambar tersebut menjelaskan tentang sebuah alur sistem pada aplikasi inventori di PT Kasa Husada Wira Jatim yang diimplementasikan ke dalam *system*

*flow*, sehingga dapat diketahui tahapan – tahapan apa saja yang dilalui dalam prosedur tersebut.

#### 4.2.6 System Flow Pembuatan Laporan

Pada *system flow* ini akan menjelaskan tentang alur sistem pembuatan laporan pada PT Kasa Husada Wira Jatim.

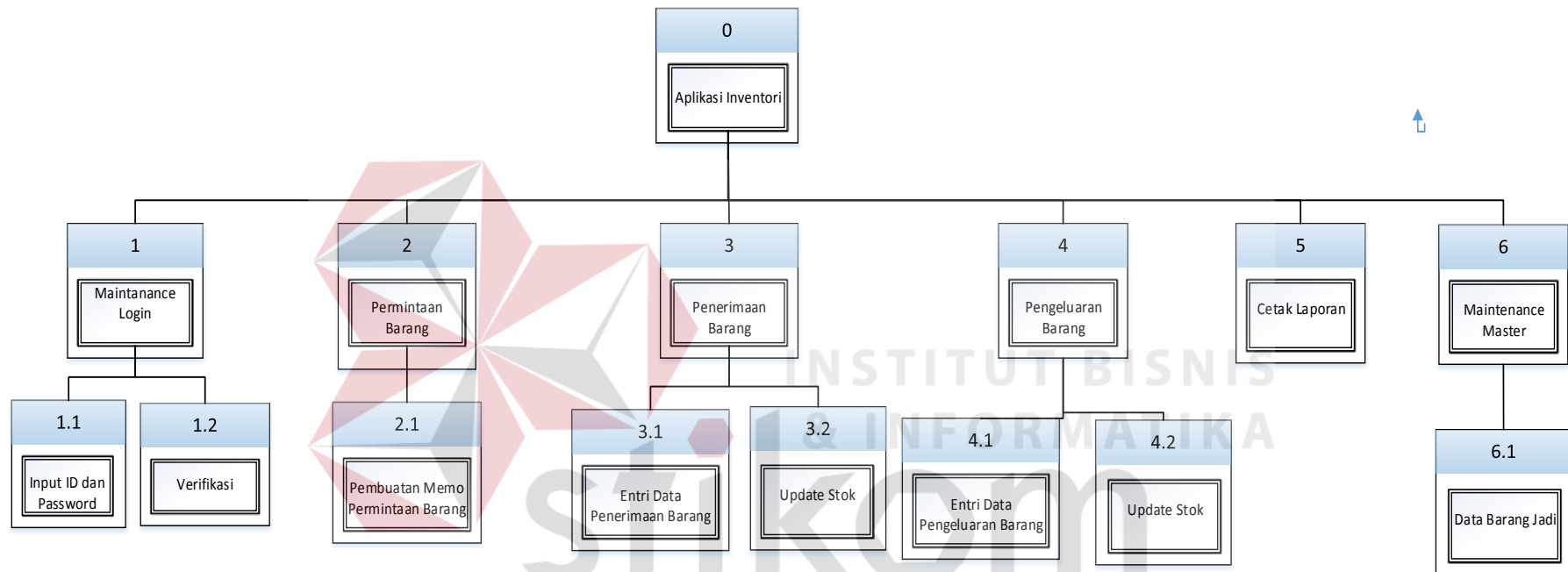


Gambar 4. 8 System Flow Pembuatan Laporan

Gambar tersebut menjelaskan tentang sebuah alur sistem pada aplikasi inventori di PT Kasa Husada Wira Jatim yang diimplementasikan ke dalam *system flow*, sehingga dapat diketahui tahapan – tahapan apa saja yang dilalui dalam prosedur tersebut.



#### 4.2.7 Hierarchy Input Process Output (HIPO)



Gambar 4. 9 Hierarchy Input Process Output (HIPO)



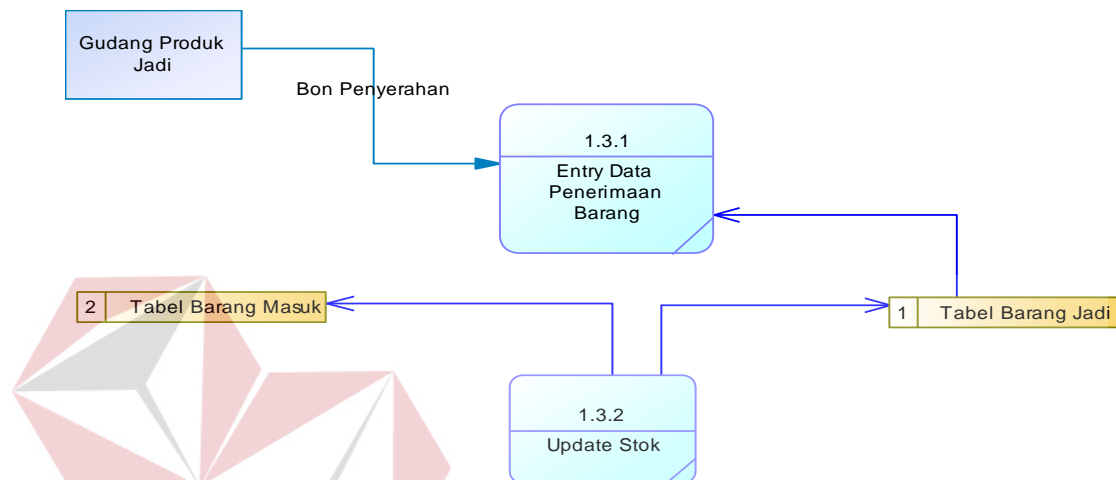




#### 4.2.10 Data Flow Diagram (DFD) Level 1

##### A. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 2

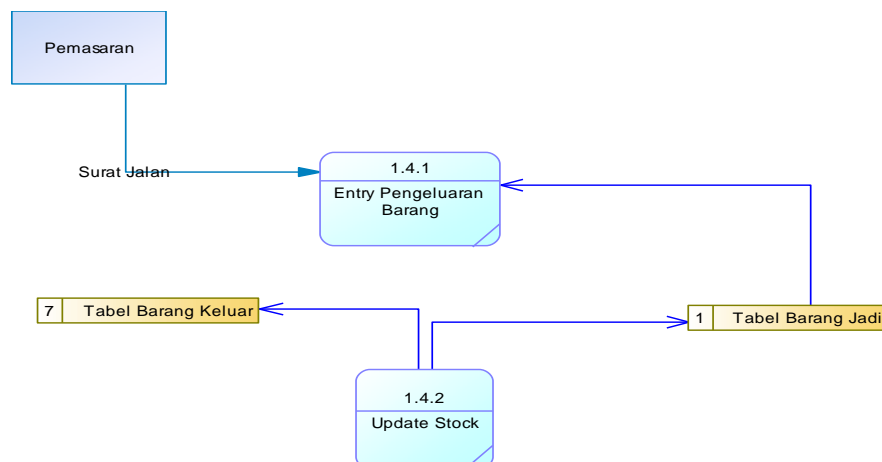
Berikut ini adalah DFD *level 1* proses 2 dari aplikasi inventori yaitu subproses dari penerimaan barang.



Gambar 4. 12 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 2

##### B. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 3

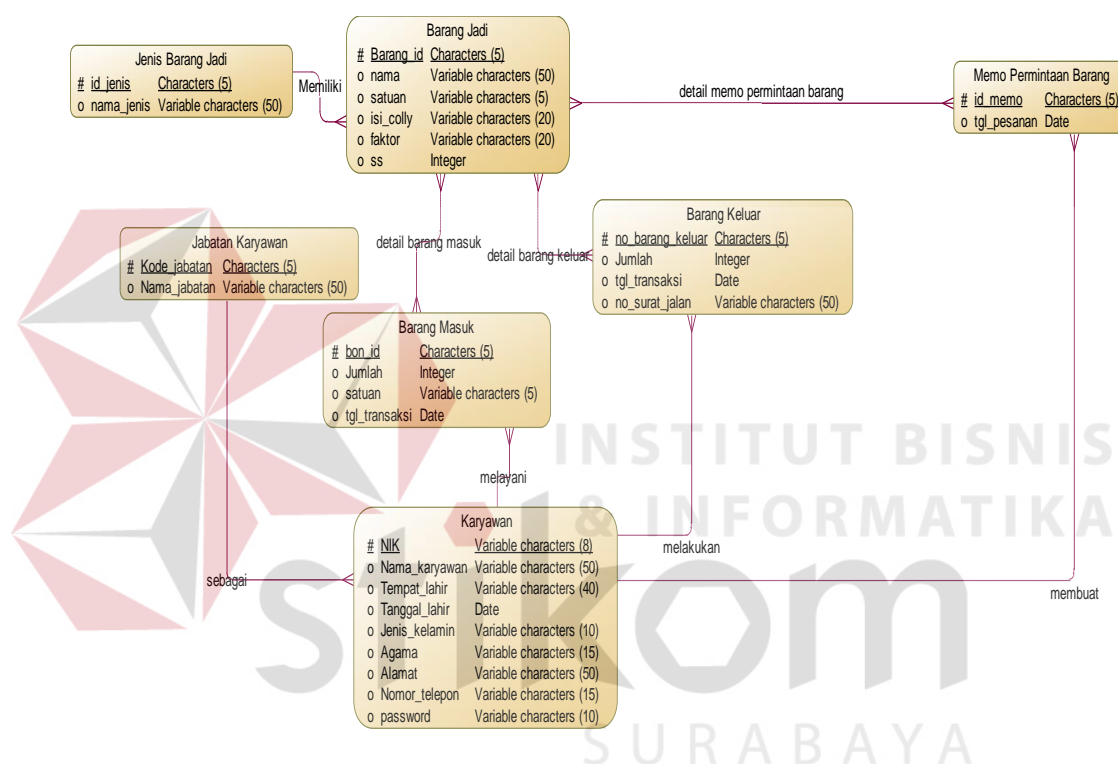
Berikut ini adalah DFD *level 1* proses 3 dari aplikasi inventori yaitu subproses dari penerimaan barang.



Gambar 4. 13 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 3

#### 4.2.11 Conceptual Data Model (CDM)

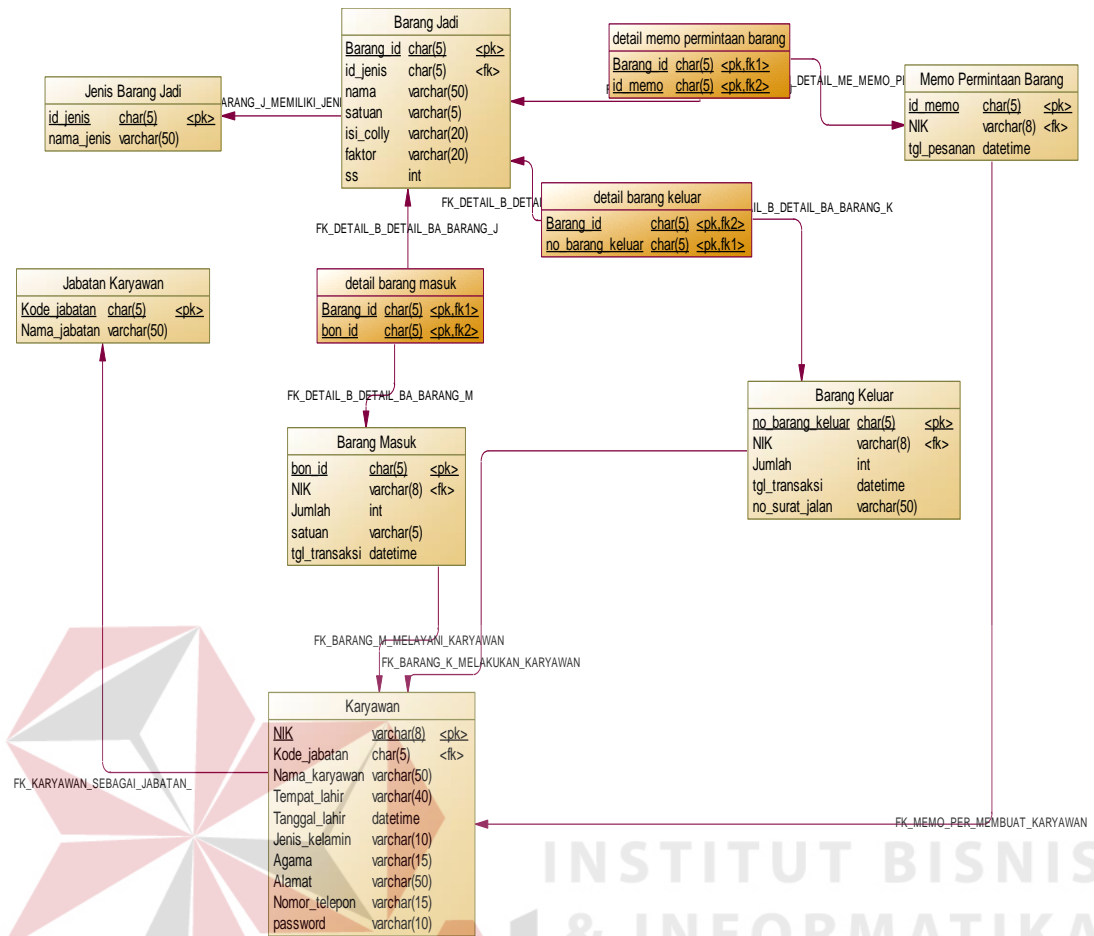
*Conceptual Data Model* (CDM) pada aplikasi inventori pada PT Kasa Husada Wira Jatim merupakan gambaran dari hubungan tiap tabel yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi inventori. Adapun *Conceptual Data Model* (CDM) tersebut dapat dilihat pada gambar 4.14.



Gambar 4. 14 *Conceptual Data Model* (CDM)

#### 4.2.12 Physical Data Model (PDM)

Physical Data Model (PDM) pada aplikasi inventori pada PT Kasa Husada Wira Jatim merupakan gambaran dari hubungan tiap database yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi tersebut beserta hasil relasi – relasi yang telah dihubungkan antara tiap tabel. Adapun gambar Physical Data Model (PDM) tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. 15 Physical Data Model (PDM)

#### 4.2.13 Struktur Tabel

Struktur Tabel yang digunakan dalam pengembangan Aplikasi Inventori pada PT Kasa Husada Wira Jatim adalah sebagai berikut :

##### A. Tabel Jenis Barang Jadi

Nama Tabel : Jenis\_barang\_jadi

Primary Key : id\_jenis

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data jenis barang jadi

Tabel 4. 1 Struktur Tabel Jenis Barang Jadi

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Id_jenis	Char	5	<i>Primary Key</i>
2	Nama_jenis	Varchar	50	

## B. Tabel Barang Jadi

Nama Tabel : Barang\_jadi

Primary Key : barang\_id

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data barang jadi

Tabel 4. 2 Struktur Tabel Barang Jadi

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Barang_id	Char	5	<i>Primary Key</i>
2	Id_jenis	Char	5	<i>Foreign Key</i>
3	Nama	Varchar	50	
4	Satuan	Varchar	5	
5	Isi_colly	Varchar	20	
6	SS	Int		
7	Jumlah	int		

### C. Tabel Jabatan Karyawan

Nama Tabel : Jabatan

Primary Key : Id\_jabatan

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data jabatan karyawan

Tabel 4. 3 Struktur Tabel Jabatan Karyawan

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Id_jabatan	Char	5	Primary key
2	Nama_jabatan	Varchar	50	

### D. Tabel Karyawan

Nama Tabel : Karyawan

Primary Key : NIK

Foreign Key : id\_jabatan

Fungsi : Menyimpan data karyawan sebagai hak akses

Tabel 4. 4 Struktur Tabel Karyawan

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
1	No_reg	Char	3	Primary key
2	Id_jabatan	Char	3	Foreign key
3	Nama	Varchar	50	
4	Password	Varchar	25	

#### E. Tabel Barang Masuk

Nama Tabel : Barang\_masuk

Primary Key : Bon\_id

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan penerimaan barang

Tabel 4. 5 Struktur Tabel Barang Masuk

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Bon_id	Char	5	Primary Key
2	NIK	Varchar	8	Foreign Key
3	Tgl_transaksi	Date		

#### F. Detail Barang Masuk

Nama Tabel : Detail\_barang\_masuk

Primary Key : -

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan detail penerimaan barang

Tabel 4. 6 Struktur Tabel Detail Barang Masuk

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Barang_id	Char	5	PKFK
2	Bon_id	Char	5	PKFK
3	Jumlah	Int		

### G. Tabel Barang Keluar

Nama Tabel : Barang\_keluar

Primary Key : No\_barang\_keluar

Foreign Key : NIK

Fungsi : Untuk menyimpan pengeluaran barang

Tabel 4. 7 Struktur Tabel Barang Keluar

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
1	No_barang_keluar	Char	5	Primary Key
2	No_surat_jalan	Varchar	50	
3	Tgl_transaksi	Date		
4	NIK	Varchar	8	Foreign Key

### H. Tabel Detail Barang Keluar

Nama Tabel : Detail\_barang\_keluar

Primary Key : -

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan pengeluaran barang

Tabel 4. 8 Struktur Tabel Detail Barang Keluar

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Barang_id	Char	5	PKFK
2	No_barang_keluar	Char	5	PKFK
3	Jumlah	int		

### I. Tabel Memo Permintaan Barang

Nama Tabel : Memo\_permintaan\_barang

Primary Key : Id\_memo

Foreign Key : NIK

Fungsi : Untuk menyimpan memo permintaan barang

Tabel 4. 9 Struktur Tabel Memo Permintaan Barang

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Id_memo	Char	5	Primary Key
2	NIK	Varchar	8	Foreign Key
3	Tgl_pesanan	date		

### J. Tabel Detail Memo Permintaan Barang

Nama Tabel : Memo\_permintaan\_barang

Primary Key : -

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan detail memo permintaan barang

Tabel 4. 10 Struktur Tabel Detail Memo Permintaan Barang

No	Nama Kolom	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Barang_id	Char	5	PKFK
2	Id_memo	Char	5	PKFK
3	Jumlah	int		



### 4.3 Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem pada aplikasi inventori terdiri dari kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

#### 4.3.1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Keperluan perangkat keras dalam menjalankan aplikasi inventori adalah perangkat komputer yang memiliki spesifikasi minimal yaitu :

1. Processor Intel Core 2 Duo 2.00 Ghz / Setara
2. RAM 1 Gb
3. HDD 100 Gb

#### 4.3.2. Perangkat Lunak (*Software*)

Keperluan perangkat lunak dalam menjalankan aplikasi inventori antara lain:

1. Sistem Operasi Windows 7 SP 1
2. Microsoft SQL Server 2008
3. Microsoft Visual Studio 2010
4. Dev Express 15.1
5. Net Framework 4.0

### 5.4. Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan pengujian fungsional dan non-fungsional terhadap aplikasi inventori yang telah dibuat. Berikut ini merupakan penjelasan dari pengujian fungsional maupun non-fungsional.

### 5.4.1 Implementasi Sistem Fungsional

Pada tahap implelementasi sistem, user mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan dari aplikasi terlebih dahulu. Kebutuhan tersebut berupa perangkat lunak dan perangkat keras yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada proses implementasi ini akan dilakukan uji coba fungsional dan uji coba non-fungsional.

#### A. Menu Permintaan Barang

Menu permintaan barang digunakan oleh bagian gudang PAK untuk mencatat memo permintaan barang. Pembuatan memo permintaan barang berdasarkan surat pesanan masuk (SPM) yang diterima dari departemen pemasaran. Pembuatan SPM. Gambaran lebih detail dapat dilihat pada gambar 4.16.

Gambar 4. 16 Tampilan Menu Permintaan Barang

Untuk melakukan proses pembuatan memo permintaan barang, harus memasukkan data barang dengan mencari kode barang terlebih dahulu melalui

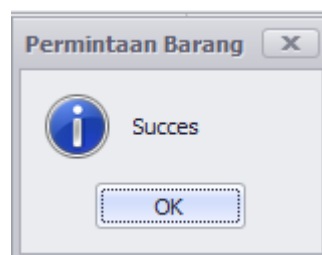
tombol “CARI” sebelah kanan maka data barang yang diperlukan akan muncul secara otomatis dan memasukkan jumlah barang yang diminta oleh bagian pemasaran.

Setelah semua data yang diperlukan dalam pembuatan memo permintaan barang diisi maka data permintaan barang tersebut akan tampil pada tabel seperti gambar 4.17 dengan menekan tombol “TAMBAH”.

ID BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	HAPUS
B001	KAPAS DEWASA	1	...
B002	KAPAS BAYI	2	...
B003	KAPAS KASAR	5	...

Gambar 4. 17 Tampilan Data Permintaan Barang

Setelah data tersebut ditampilkan pada tabel permintaan barang, proses selanjutnya menyimpan data permintaan dengan menekan tombol “SIMPAN”. Lalu akan muncul kotak dialog seperti gambar 4.18.



Gambar 4. 18 Tampilan Kotak Dialog

Setelah muncul kotak dialog tersebut, dengan menekan tombol “OK”, akan otomatis muncul memo permintaan barang yang nantinya akan dicetak dan diberikan kepada bagian gudang pabrik barang jadi. Memo permintaan bisa dilihat pada gambar 4.19.

**MEMO PERMINTAAN BARANG**

ID Memo : M0024  
 Tanggal : 20/06/2016 0:00:00  
 No REG : 123

20/06/2016

NAMA JENIS	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN
KAPAS	KAPAS DEWASA	2	KG
KAPAS	KAPAS BAYI	5	GR
KAPAS	KAPAS KASAR	12	KG

Current Page No.: 1      Total Page No.: 1      Zoom Factor: 100%

Gambar 4. 19 Tampilan memo permintaan barang

## B. Menu Penerimaan Barang

Menu penerimaan barang digunakan oleh bagian gudang PAK untuk mencatat barang masuk. Pencatatan barang masuk ini dibuat berdasarkan bon penyerahan yang diberikan oleh bagian gudang pabrik jadi ke gudang PAK. Gambaran menu penerimaan barang bisa dilihat lebih detail pada gambar 4.20.

Gambar 4. 20 Tampilan Menu Permintaan Barang

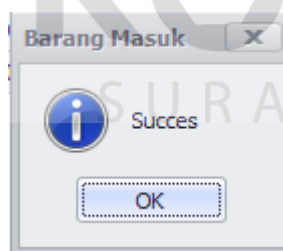
Untuk melakukan proses pencatatan penerimaan barang masuk, harus memasukkan data barang dengan cara menekan tombol “CARI” sebelah kanan maka data barang yang diperlukan akan muncul secara otomatis dan memasukkan jumlah barang sesuai bon penyerahan yang didapat dari gudang pabrik barang jadi.

Setelah semua data yang diperlukan dalam pencatatan penerimaan barang diisi maka data penerimaan barang tersebut akan tampil pada tabel seperti gambar 4.21 dengan menekan tombol “TAMBAH”.

NOMOR SURAT JALAN	NDK	SATUAN	ID BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	HAPUS
B0016	123	KG	B001	KAPAS DEWASA	3444	...

Gambar 4. 21 Tampilan Data Penerimaan Barang

Setelah data tersebut ditampilkan pada tabel penerimaan barang, proses selanjutnya menyimpan data penerimaan barang dengan menekan tombol “SIMPAN”. Lalu akan muncul kotak dialog seperti gambar 4.22.



Gambar 4. 22 Tampilan Kotak Dialog

Setelah muncul kotak dialog tersebut, dengan menekan tombol “OK”, akan otomatis muncul faktur penerimaan barang. Faktur penerimaan barang bisa dilihat pada gambar 4.23.

**FAKTUR PENERIMAAN BARANG**

Bon: B0017 Tanggal Transaksi : 2016-06-20

20/06/2016

BARANG ID	NAMA	NAMA JENIS	JUMLAH	SATUAN
B002	KAPAS BAYI	KAPASS	3.444	GR

Current Page No: 1 Total Page No: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 4. 23 Tampilan Faktur Penerimaan Barang

### C. Menu Pengeluaran Barang

Menu pengeluaran barang digunakan oleh bagian gudang PAK untuk mencatat barang keluar. Pencatatan barang masuk ini dibuat berdasarkan surat jalan yang dibuat terlebih dahulu oleh departement pemasaran, setelah surat jalan dibuat lalu gudang PAK akan mengisi data barang keluar. Gambaran menu pengeluaran barang bisa dilihat lebih detail pada gambar 4.24.

Gambar 4. 24 Tampilan Menu Pengeluaran Barang

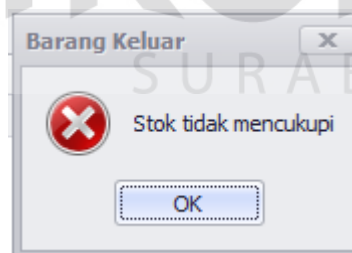
Untuk melakukan proses pencatatan penerimaan barang masuk, harus memasukkan data barang dengan cara menekan tombol “CARI” sebelah kanan maka data barang yang diperlukan akan muncul secara otomatis dan memasukkan jumlah barang yang akan dikeluarkan dan nomer surat jalan yang diperoleh dari departemen pemasaran.

Setelah semua data yang diperlukan dalam pencatatan pengeluaran barang diisi maka data pengeluaran barang tersebut akan tampil pada tabel seperti gambar 4.25 dengan menekan tombol “TAMBAH”.



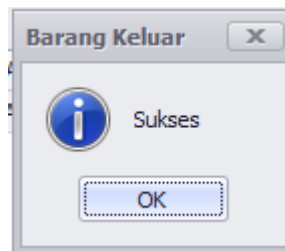
Gambar 4. 25 Tampilan Tabel Pengeluaran Barang

Jika data barang yang akan dikeluarkan dan ditambah ke tabel pengeluaran barang, dengan jumlah stok yang melebihi jumlah penerimaan barang, maka akan muncul kotak dialog seperti gambar 4.26.



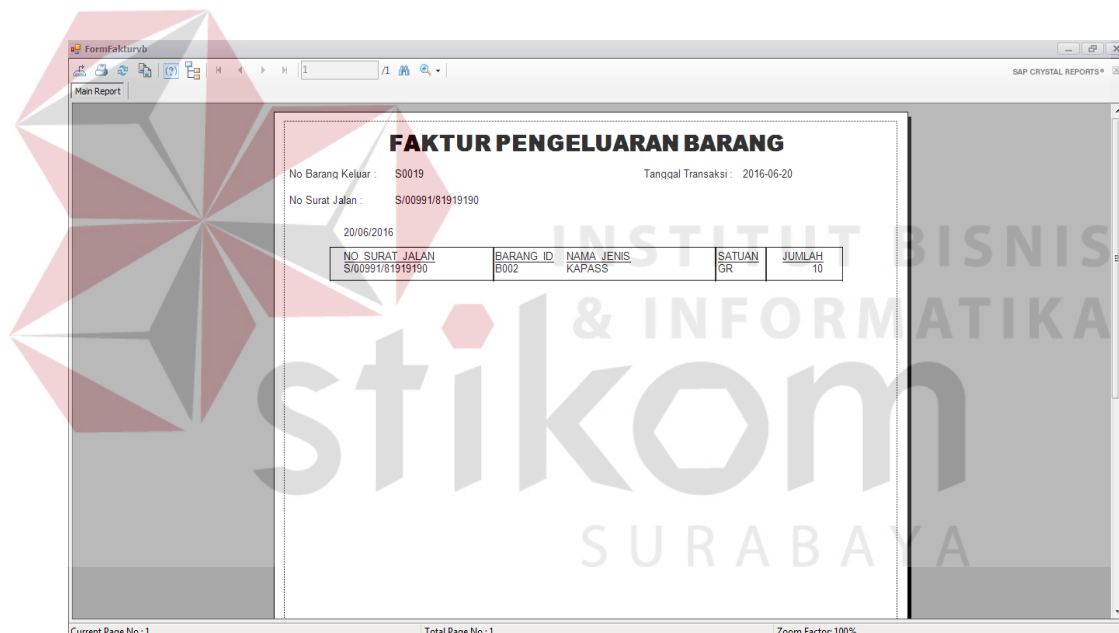
Gambar 4. 26 Tampilan Kotak Dialog “Stok tidak mencukupi”.

Setelah data tersebut ditampilkan pada tabel pengeluaran barang, proses selanjutnya menyimpan data pengeluaran dengan menekan tombol “SIMPAN”. Lalu akan muncul kotak dialog seperti gambar 4.27 dibawah ini.



Gambar 4. 27 Tampilan Kotak Dialog

Setelah muncul kotak dialog tersebut, dengan menekan tombol “OK”, akan otomatis muncul faktur pengeluaran barang. Faktur pengeluaran bisa dilihat pada gambar 4.28.



Gambar 4. 28 Tampilan Faktur Pengeluaran Barang

#### D. Menu Pembuatan Laporan

Menu pembuatan laporan ini digunakan bagian gudang PAK untuk merekap semua data penerimaan barang sampai pengeluaran barang. Agar bagian gudang PAK dapat mengetahui laporan perpindahan stok. Gudang PAK membuat laporan dengan cara memilih jenis laporan yang diinginkan seperti laporan permintaan

barang, laporan barang masuk, dan laporan barang keluar. Gudang PAK dapat melihat laporan tersebut menurut periode tanggal yang diinginkan. Gambaran lebih detail dapat dilihat pada gambar 4.29.

ID MEMO	JUMLAH	NAMA	SATUAN	TGL PESANAN
M0022	1	KAPAS DEWA KG		20/06/2016 0 00:00
M0022	2	KAPAS BAYI GR		20/06/2016 0 00:00
M0022	5	KAPAS KASA KG		20/06/2016 0 00:00
M0023	2	KAPAS DEWA KG		20/06/2016 0 00:00
M0024	2	KAPAS DEWA KG		20/06/2016 0 00:00
M0024	5	KAPAS BAYI GR		20/06/2016 0 00:00
M0024	12	KAPAS KASA KG		20/06/2016 0 00:00

Gambar 4. 29 Tampilan Laporan Permintaan Barang.

JUMLAH	NAMA	NO BARANG KELUAR	SATUAN	TGL TRANSAKSI
2	KAPAS DEWASA	00005	KG	16/06/2016 0 00:00
23	KAPAS DEWASA	00008	KG	17/06/2016 0 00:00
10	KAPAS DEWASA	00008	KG	19/06/2016 0 00:00
10	KAPAS DEWASA	00007	KG	19/06/2016 0 00:00
10	KAPAS DEWASA	00008	KG	19/06/2016 0 00:00
20	KAPAS DEWASA	00012	KG	19/06/2016 0 00:00
10	KAPAS DEWASA	00014	KG	19/06/2016 0 00:00
10	KAPAS DEWASA	00015	KG	19/06/2016 0 00:00
2	KAPAS DEWASA	00016	KG	19/06/2016 0 00:00
2	KAPAS DEWASA	00017	KG	19/06/2016 0 00:00
2	KAPAS DEWASA	00018	KG	19/06/2016 0 00:00
2	KAPAS BAYI	00001	GR	16/06/2016 0 00:00
12	KAPAS BAYI	00004	GR	16/06/2016 0 00:00
10	KAPAS BAYI	00019	GR	20/06/2016 0 00:00
2	KAPAS KASAR	00001	KG	16/06/2016 0 00:00
2	KAPAS KASAR	00002	KG	16/06/2016 0 00:00
10	KAPAS KASAR	00009	KG	19/06/2016 0 00:00
2	KAPAS KASAR	00010	KG	19/06/2016 0 00:00
10	KAPAS KASAR	00011	KG	19/06/2016 0 00:00

Gambar 4. 30 Tampilan Laporan Barang Keluar

BOND ID	JUMLAH	NAMA	SATUAN	tgl transaksi
B0001	1	KAPAS DEWASA	KG	15/06/2016 0:00:00
B0002	2	KAPAS DEWASA	KG	15/06/2016 0:00:00
B0003	3	KAPAS DEWASA	KG	15/06/2016 0:00:00
B0004	3	KAPAS DEWASA	KG	15/06/2016 0:00:00
B0005	3	KAPAS DEWASA	KG	15/06/2016 0:00:00
B0006	12	KAPAS DEWASA	KG	15/06/2016 0:00:00
B0009	12	KAPAS DEWASA	KG	15/06/2016 0:00:00
B0016	3444	KAPAS DEWASA	KG	20/06/2016 0:00:00
B0006	3	KAPAS DEWASA	KG	15/06/2016 0:00:00
B0007	2	KAPAS DEWASA	KG	15/06/2016 0:00:00
B0010	12	KAPAS DEWASA	KG	15/06/2016 0:00:00
B0011	28	KAPAS DEWASA	KG	15/06/2016 0:00:00
B0012	14	KAPAS DEWASA	KG	15/06/2016 0:00:00
B0013	2	KAPAS DEWASA	KG	17/06/2016 0:00:00
B0014	100	KAPAS DEWASA	KG	15/06/2016 0:00:00
B0015	1000	KAPAS DEWASA	KG	15/06/2016 0:00:00
B0017	3444	KAPAS DEWASA	KG	20/06/2016 0:00:00
B0006	3	KAPAS DEWASA	KG	15/06/2016 0:00:00
B0007	2	KAPAS DEWASA	KG	15/06/2016 0:00:00
B0001	1	KAPAS BAYI	GR	15/06/2016 0:00:00
B0002	2	KAPAS BAYI	GR	15/06/2016 0:00:00
B0003	3	KAPAS BAYI	GR	15/06/2016 0:00:00
B0004	3	KAPAS BAYI	GR	15/06/2016 0:00:00
B0005	3	KAPAS BAYI	GR	15/06/2016 0:00:00
B0006	12	KAPAS BAYI	GR	15/06/2016 0:00:00
B0009	12	KAPAS BAYI	GR	15/06/2016 0:00:00
B0016	3444	KAPAS BAYI	GR	20/06/2016 0:00:00
B0006	3	KAPAS BAYI	GR	15/06/2016 0:00:00

Gambar 4. 31 Tampilan Laporan Barang Masuk

#### 5.4.2. Implementasi Sistem Non Fungsional

Implementasi sistem non fungsional meliputi menu *login*, menu master, yang terdapat pada aplikasi inventori. Adapun penjelasan masing-masing fungsi tersebut adalah :

##### A. Menu Login

Menu ini digunakan untuk meverifikasi pengguna aplikasi. Hal ini digunakan untuk menjaga keamanan data agar tidak disalahgunakan oleh departemen lain karena aplikasi ini hanya digunakan oleh gudang PAK.

Dengan memasukkan *password* dan NIK yang digunakan sebagai *username* bagian pemasaran dapat mengakses aplikasi tersebut.

**kasahusada**  
PT. KASA HUSADA WIRA JATIM

# LOGIN

USERNAME

PASSWORD

☐ Tampilkan Password

**LOGIN**

**KELUAR**

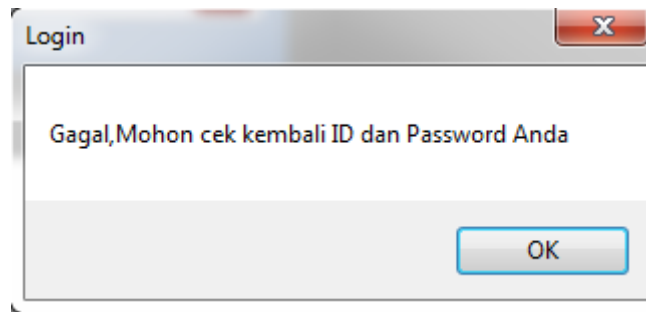
Gambar 4. 32 Tampilan Menu *Login*

Pada gambar 4.32 merupakan *menu* yang muncul pertama kali, saat aplikasi dijalankan. Pengguna harus *login* terlebih dahulu sesuai NIK dan *password* yang telah ditentukan sebelumnya. Jika NIK dan *password* sesuai, maka akan tampil halaman utama sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Gambaran lebih detail dapat dilihat pada gambar 4.33.



Gambar 4. 33 Halaman Utama Aplikasi Inventori

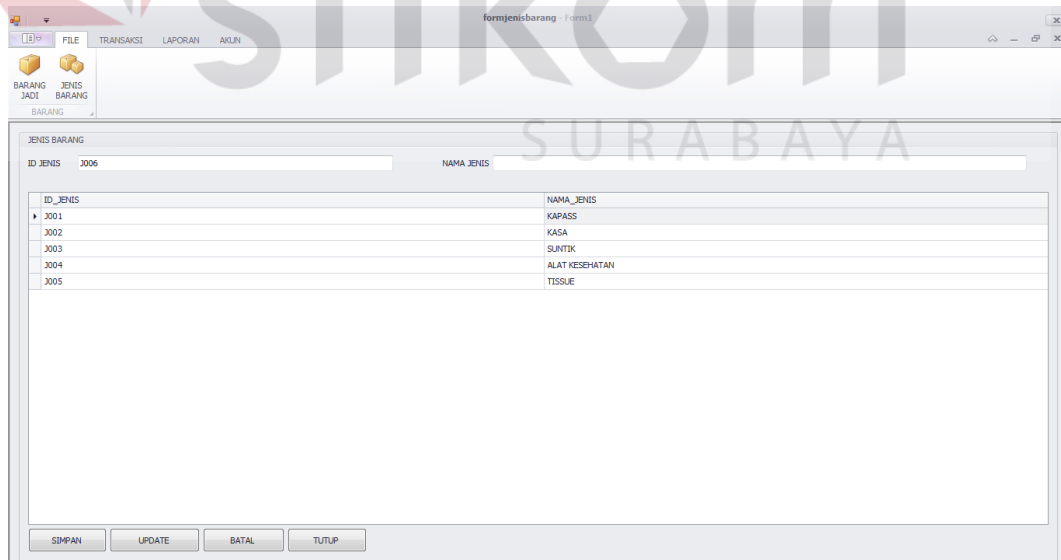
Sebaliknya jika salah maka akan muncul pemberitahuan Gagal, bahwa nomer registrasi dan *password* salah seperti gambar 4.34.



Gambar 4. 34 Tampilan Gagal *Login*

## B. Menu Master Jenis Barang

Menu master jenis barang merupakan menu yang digunakan oleh bagian gudang PAK untuk mengelola data jenis barang. Gambaran lebih detail dapat dilihat pada gambar 4.35.



Gambar 4. 35 Menu Master Jenis Barang

Pada gambar 4.35 merupakan halaman yang digunakan untuk mencatat data jenis barang dan mengubah data jenis barang. Data yang dicatat meliputi id jenis barang dan nama jenis barang. Untuk mencatat data jenis barang baru, dapat memasukkan kode jenis barang dan nama jenis barang pada bagian kolom yang tersedia. Sedangkan data yang dapat diubah hanya nama jenis barang saja. Untuk mengubah data jenis barang, dapat memilih langsung pada table data jenis barang yang sudah. Data jenis barang tersebut akan disimpan ke dalam tabel jenis barang pada *database*.

### C. Menu Master Barang

Menu master barang merupakan menu yang digunakan oleh bagian gudang PAK untuk mengelola data barang jadi pada gudang. Gambaran lebih detail dapat dilihat pada gambar 4.36.

BARANG_ID	JENIS	NAMA	SATUAN	ISI_COLLY	SS	JUMLAH
B001	KAPASS	KAPAS DEWASA	KG	23		78
B002	KAPASS	KAPAS BAYI	GR	11		2
B003	KAPASS	KAPAS KASAR	KG	12		27
B004	KAPASS	KAPAS BAYI	KG	12		14
B005	KAPASS	KAPAS HALUS	GR	1		2
B006	SUNTIK	HALUS	KG	2		2
B007	KAPASS	KAPAS KASARR	KG	12		2

Gambar 4. 36 Menu Master Barang

Pada gambar 4.36 merupakan halaman yang digunakan untuk mencatat data barang dan mengubah data barang. Data yang dicatat meliputi id barang, id jenis barang, nama barang, nama jenis, satuan barang, isi colly, ss (*safety stock*), dan jumlah. Sedangkan data barang yang tidak dapat diubah hanya kode jenis barang saja. Untuk mengubah data barang, dapat memilih langsung pada table data barang yang sudah ada. Data barang tersebut akan disimpan ke dalam tabel barang pada *database*.

